

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan metode yang digunakan, peneliti menguraikan semua data dalam peneliti ini sebagaimana adanya. Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa simpulan akhir dari hasil penelitian. Berdasarkan simpulan-simpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan pemanfaatan media film dalam pembelajaran menyimak BIPA.

5.1 Simpulan

Beberapa simpulan yang peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Diketahui bahwa keempat pembelajar BIPA tingkat lanjut mampu menemukan ragam kosakata sulit dari hasil menyimak film *Nagabonar Jadi*
2. Ragam kosakata sulit yang dimaksud adalah kosakata dialek masyarakat Betawi, misalnya *gue* sebagai sebutan lain dari kata *saya*, *ente* kosakata serapan bahasa Arab yang biasa dipakai oleh masyarakat Betawi yang artinya *kamu*. kosakata dialek Madura, misalnya *sampean* kata ganti orang kedua dari ragam kosakata formal *anda* atau *kamu*, kosakata informal dalam konteks lisan, misalnya *dengerin*, *keringetan*, *nyekar*, *bokap*, *bakalan*, *robok*, dan kosakata formal, misalnya *bajaj* alat transportasi umum beroda tiga, *gudang*,

anak buah, koli, kelapa sawit, tempurung. lahan, farmasi, rekan, kontur, landai, darmawisata, dan perkara.

- 2) Keempat pembelajar BIPA tingkat lanjut mampu menuliskan gagasan dialog film *Nagabonar Jadi 2* dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gagasan dari penggalan dialog film tersebut, yaitu sebagai berikut ini.
- Pada pertemuan pertama Feng Huan berhasil menjawab *tiga* dari *lima* pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan gagasan dialog film. Zhang Weici berhasil menjawab *lima* pertanyaan dengan benar. Wu Jiqionghua berhasil menjawab semua pertanyaan, yaitu *lima* pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan gagasan dialog.
 - Pada pertemuan kedua dari *lima* pertanyaan Feng Huan, Zhang Weici, dan Wu Jiqionghua berhasil menjawab *empat* pertanyaan dengan benar, sedangkan Wu Weiling berhasil menjawab *tiga* pertanyaan dengan benar.
 - Pada pertemuan ketiga, semua pembelajar mampu menemukan pesan dan menceritakan kembali jalan cerita film. Adapun isi pesan atas makna cerita film *Nagabonar Jadi 2* yang ditemukan keempat pembelajar, yaitu menurut Feng Huan bahwa generasi tua di Indonesia mencintai negara dan pahlawan terdahulu. Cara mencintai negara antara generasi tua dengan generasi muda berbeda. Selanjutnya, bahwa kuburan di Indonesia tidak mudah atau tidak bisa dipindahkan begitu saja. Menurut Zhang Weici pesan film tersebut, yaitu memperlihatkan orang modern yang sangat ingin untung atau uang. Akan tetapi, orang Indonesia adalah orang-orang yang mencintai tanah air dan menghormati pahlawan negara. Menurut Wu Jiqionghua, bahwa orang

Indonesia tidak melupakan orang-orang yang telah mendahuluinya. Orang Indonesia sangat menghormati pahlawan dan mencintai tanah air. Menurut Wu Weiling, bahwa kecintaan kepada negara itu tidak boleh hilang sampai kapanpun. Selanjutnya, berkaitan dengan menceritakan kembali jalan cerita film, keempat pembelajar berhasil menceritakan kembali film *Nagabonar Jadi 2* dengan menggunakan bahasa sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pembelajar memahami dengan baik jalan cerita film *Nagabonar Jadi 2*.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa keempat pembelajar menyukai dan mendapatkan manfaat dari belajar menyimak dengan media film *Nagabonar Jadi 2*, antara lain dapat mengetahui kebudayaan Indonesia, mengetahui percakapan sehari-hari yang digunakan orang Indonesia, mengetahui isi gagasan cerita film Indonesia, mengetahui bahasa gaul yang digunakan orang Indonesia, dan membantu melatih menyimak.
- 4) Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa pembelajaran menyimak dengan media film adalah menarik dan penting. Zhang Weici dan Wu Jiqionghua menyatakan menyimak dengan media film *Nagabonar Jadi 2* mudah dalam mengerjakan latihan. Zhang Weici dan Wu Weiling menyatakan menyimak dengan media film *Nagabonar Jadi 2* membantu menemukan kosakata sulit. Berikutnya, Wu Jiqionghua menyatakan mudah menemukan gagasan dalam dialog film, sedangkan Feng Huan, Zhang Weici, dan Wu Weiling menyatakan biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa film *Nagabonar Jadi 2* merupakan film yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit diterima keempat pembelajar BIPA tingkat lanjut yang berasal dari negara China.

5.2 Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan melalui skripsi ini adalah sebagai berikut ini.

1. Pada penelitian selanjutnya subjek penelitian tidak hanya ditujukan kepada pembelajar asing berkewarganegaraan China karena pada dasarnya semua warganegara dapat mengikuti pembelajaran BIPA dengan menggunakan media film. Hal ini tentu saja dengan penyesuaian tema film dengan kondisi pembelajar BIPA terlebih dahulu.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media film dapat diberikan kepada pembelajar BIPA selain tingkat lanjut, seperti tingkat menengah dan dasar dengan format film dan jalan cerita yang lebih sederhana.
3. Pembelajaran BIPA dengan menggunakan media film tidak hanya disajikan pada keterampilan menyimak, tetapi juga dapat digunakan pada keterampilan lainnya, seperti berbicara, menulis, dan membaca.
4. Berpedoman pada penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya diharapkan soal latihan untuk evaluasi yang diberikan lebih bervariasi, seperti menggunakan latihan soal benar-salah, latihan soal disusun dalam format kuis agar lebih menarik dan tidak monoton.
5. Pemilihan judul film disarankan lebih mempertimbangkan tempo dan durasi film agar pembelajar dapat dengan mudah menangkap inti cerita film dalam satu kali menyimak sehingga waktu berlangsungnya pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu, sebisa mungkin agar penyajian secara utuh film yang ditampilkan dalam pembelajaran menyimak BIPA.

